

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data dan Analisis Data**

Data yang diperoleh peneliti dilapangan adalah data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti di MI Al Mahbub Pakel Selopuro Blitar. Berkaitan dengan judul penelitian yaitu kesiapan pembelajaran guru kelas dalam penggunaan media daring pada siswa maka peneliti berusaha untuk memperoleh data secara langsung dari sumber data yang ada di MI Al Mahbub Pakel. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di MI Al Mahbub Pakel Selopuro Blitar mengenai kesiapan pembelajaran guru kelas dalam penggunaan media daring diperoleh data sebagai berikut :

#### **1. Kesiapan pembelajaran guru kelas dalam penggunaan media daring pada siswa di MI Al Mahbub Pakel Selopuro Blitar**

##### **a. Perencanaan pembelajaran menggunakan media daring**

Berdasarkan hasil observasi terlihat guru dalam pembelajaran daring telah melakukan perencanaan pembelajaran dengan membuat (rancangan pelaksanaan pembelajaran) RPP daring. Menyiapkan media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari dan mempersiapkan bahan ajar yang akan disampaikan dalam pembelajaran.<sup>1</sup>

##### **1) Membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran daring**

Berdasarkan hasil temuan observasi peneliti dapat mengetahui bahwa

---

<sup>1</sup> Observasi pada tanggal 13 maret 2021 pukul 09.00

guru telah membuat RPP daring yang digunakan untuk mengajar.<sup>2</sup> Temuan ini juga diperkuat dari pernyataan Ibu Irvia Zuliana, S.Pd sebagai guru kelas III dalam wawancara, sebagai berikut:

“RPP yang digunakan yaitu RPP daring, sesuai dengan anjuran pemerintah. Saya membuat RPP menjelang masuk semester baru dan format RPP nya pun dengan format satu lembar. Untuk format RPP nya sama dengan RPP luring (luar jaringan), perbedaan hanya terletak pada sistem pembelajarannya”<sup>3</sup>

Ibu Hj.Muslikhah, S.Ag menjelaskan dalam wawancaranya tersebut bahwa :

“Berdasarkan dengan anjuran bapak kepala madrasah untuk menggunakan RPP daring. Maka sebagai guru pasti mengikuti anjuran dan menerapkannya dalam pembelajaran. Saya biasa membuat RPP menjelang semester baru.”<sup>4</sup>

Berikutnya adalah ungkapan dari ibu Umi Habatin.S.Pd yang mengatakan hal demikian :

“Dalam pembelajaran secara daring ini, ibu selalu membuat rpp daring yang biasanya rpp dibuat dari awal semester. Untuk RPP daring ini ibu buat dalam bentuk satu lembar yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup, untuk isi dari komponen RPP nya ibu buat berdasarkan contoh RPP daring yang ibu liat dari internet”<sup>5</sup>

Pernyataan beberapa guru mengenai pembuatan RPP (rancangan pelaksanaan pembelajaran) tersebut dapat dibuktikan dengan RPP yang digunakan guru dalam pembelajaran. Dokumentasi RPP terletak pada lampiran hal 135.<sup>6</sup>

---

<sup>2</sup>Observasi pada tanggal 13 maret 2021 pukul 08.30

<sup>3</sup>Wawancara guru kelas III pada tanggal 10 maret 2021 pukul 09.45

<sup>4</sup>Wawancara dengan guru kelas II pada tanggal 10 maret 2021 pukul 09.00

<sup>5</sup>Wawancara guru kelas IV pada tanggal 11 maret 2021 pukul 08.45

<sup>6</sup>Dokumentasi RPP daring dalam pembelajaran pada tanggal 13 maret 2021 pada pukul 09.00

## 2) Mempersiapkan media pembelajaran

Perencanaan pembelajaran selanjutnya yaitu membuat media pembelajaran, dari hasil observasi guru terlihat sudah mempersiapkan dan membuat media pembelajaran beberapa hari sebelum pembelajaran yang sesuai pada materi tersebut dilaksanakan. Media yang dibuat oleh guru berupa video pembelajaran yang diunggah ke *youtube* atau video yang dari *youtube* yang dibagikan dalam bentuk link kepada siswa. Pada materi tertentu guru juga membuat media berupa *power point* yang dibagikan melalui *whatsapp*. Guru biasanya membagikan media pembelajaran malam hari sebelum pembelajaran dilaksanakan. Lalu siswa dapat mempelajari materi pembelajaran yang sesuai dari video tersebut.<sup>7</sup>

Ibu Irva Zuliana S.Pd sebagai guru kelas III mengungkapkan dalam wawancara sebagai berikut :

“Dalam pembelajaran daring ini ibu membuat media pembelajaran berbasis online karena memang pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara *online* menggunakan *whatsapp* dan *Zoom*. Jadi media pembelajaran yang ibu buat pun berbasis online yaitu video pembelajaran yang ibu upload ke *youtube* ibu dan kemudian ibu bagikan linknya di grup wali murid kelas III, biasanya jika ibu tidak membuat video pembelajaran sendiri ibu akan mencari video pembelajaran di *Youtube* yang kira-kira sesuai dengan materi Ibu, kemudian ibu bagikan linknya”<sup>8</sup>

Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Irva Zuliana, S.Pd dalam wawancara di atas, beberapa informan/guru dari kelas lain juga mengatakan hal yang serupa. Dimana dalam menyiapkan pembelajaran guru biasa membuat media berupa video pembelajaran yang dibuat sendiri lalu

---

<sup>7</sup> Observasi kegiatan pembelajaran kelas IV pada tanggal 12 maret 2021 pukul 08.30

<sup>8</sup> Wawancara guru kelas III pada tanggal 10 maret 2021 pukul 09.45

diunggah ke *youtube* maupun video yang diperoleh dari *youtube* lalu dibagikan kepada siswa dalam bentuk link.

Tetapi Ibu Umi Habatin, S.Pd menambahkan bahwa :

“Selain menggunakan media berupa video pembelajaran yang saya buat sendiri maupun dari *youtube*, terkadang saya juga membuat media berupa PPT (power point) yang saya bagikan kepada siswa melalui *whatsapp group*”.<sup>9</sup>

Pernyataan di atas diperkuat dengan temuan peneliti selama observasi. Ibu Umi Habatin, S.Pd yang merupakan guru kelas IV juga membuat media berupa *power point*. Beliau membuat PPT yang sesuai dengan materi pembelajaran kemudian dibagikan melalui *whatsapp group*.

### 3) Mempersiapkan bahan ajar

Dari hasil wawancara guru telah mempersiapkan bahan ajar yang disiapkan sebelum proses pembelajaran berlangsung. Ibu Umi Habatin sebagai guru kelas IV, beliau mengungkapkan :

“Biasanya ibu mempersiapkan bahan ajar yang akan ibu sampaikan pada proses pembelajaran itu dimalam hari, persiapannya dengan membaca buku dan mempersiapkan apa saja yang akan diajarkan besok dipagi harinya, seperti mempersiapkan materi pembelajaran, serta media pembelajaran yang ibu bagikan sehari sebelum proses pembelajaran berlangsung supaya sebelum pembelajaran berlangsung mereka sudah melihat dan belajar melalui video yang saya buat jadi waktu proses pembelajaran berlangsung mereka akan lebih mudah mengerti materi yang saya sampaikan”<sup>10</sup>

Pendapat yang sama juga diungkapkan oleh beberapa informan/guru kelas lain. Mereka menyiapkan bahan ajar berupa LKS dan buku paket dimalam harinya. Persiapan yang dilakukan guru tersebut seperti

---

<sup>9</sup> Wawancara guru kelas IV pada tanggal 11 maret 2021 pukul 08.45

<sup>10</sup> Observasi pada tanggal 13 maret 2021 pukul 09.00

mempelajari kembali materi serta mempersiapkan beberapa komponen pembelajaran lainnya.

Ibu Irva Zuliana, S.Pd menambahkan bahwa :

“ Selain menggunakan bahan ajar berupa LKS dan buku paket, pada materi tertentu saya juga menyiapkan bahan ajar seperti cerita pendek atau bacaan tentang doa-doa dari sumber lain yang kemudian saya salin. Karena terkadang dalam buku ada materi yang belum tercukupi.”<sup>11</sup>

Dalam temuan peneliti selama observasi guru juga mempersiapkan bahan ajar. Jika guru tidak sempat mempersiapkan bahan ajar malam harinya, maka guru menyiapkannya sebelum pembelajaran dimulai. Hal itu terlihat dari guru yang membagikan materi sebelum pembelajaran dimulai. Dengan tujuan agar siswa bisa mempelajari dahulu materi yang akan diajarkan.<sup>12</sup>

Temuan di atas dapat dibuktikan dengan dokumentasi dari bahan ajar berupa buku pada hal 133.<sup>13</sup>

#### b. Pelaksanaan pembelajaran daring oleh guru

##### 1) Aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan penulis dalam pelaksanaan pembelajaran daring terlihat guru menggunakan *Whatsapp* dan *Zoom* dalam pembelajaran daring.<sup>14</sup> Temuan tersebut diperkuat dengan pernyataan dari Ibu Irva Zuliana S.Pd sebagai guru kelas III yang mengatakan bahwa :

---

<sup>11</sup>Wawancara guru kelas III pada tanggal 10 maret 2021 pukul 09.45

<sup>12</sup>Observasi pada tanggal 10 maret 2021 pukul 09.00

<sup>13</sup>Dokumentasi bahan ajar pada tanggal 13 maret 2021 pada pukul 09.00

<sup>14</sup>Observasi kegiatan pembelajaran kelas III pada tanggal 13 maret 2021 pukul 08.30

“Dalam pembelajaran daring ini ibu menggunakan *Whatsapp* dan *Zoom*, *Whatsapp* digunakan untuk berkomunikasi dengan siswa dan orang tuanya. Melalui *Whatsapp* juga ibu memberikan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran daring, dan ibu mengirimkan link video pembelajaran dan segala informasi yang dibutuhkan siswa. Kalau *zoom* Ibu biasanya menggunakan untuk menjelaskan materi pembelajaran”.<sup>15</sup>

Begitu halnya dengan Ibu Hj. Muslikah. S.Ag dan juga Ibu Umi

Habatin, S.Pd yang mengatakan hal yang sama, bahwa :

“ Dalam pembelajaran daring ini aplikasi yang lebih sering digunakan yaitu *whatsapp*, selain memudahkan dalam berkomunikasi dengan orang tua untuk biayanya pun lebih murah. Jadi aplikasi lain seperti *zoom* dan *google form* digunakan untuk mendukung pembelajaran. *Zoom* biasanya digunakan untuk menjelaskan materi ulang yang memang sulit untuk dipahami siswa, dengan harapan jika mendengar ucapan langsung dari guru bisa lebih mudah dipahami siswa. Sedangkan *google form* digunakan untuk melakukan evaluasi pembelajaran berupa soal-soal”

Temuan tersebut dapat dibuktikan dengan dokumentasi berupa *screenshot* proses pembelajaran daring menggunakan aplikasi *whatsapp* dan *zoom* yang terdapat di lampiran halaman 134.<sup>16</sup>

## 2) Metode yang digunakan dalam pembelajaran daring

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis dalam pelaksanaan pembelajaran daring terlihat guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab disaat melakukan pembelajaran melalui *Zoom* ataupun *Videocall*.<sup>17</sup>

Hasil temuan di atas juga dikuatkan dengan pernyataan dari Ibu Hj.

Muslikah, S.Ag selaku guru kelas II yang mengatakan :

---

<sup>15</sup>Wawancara guru kelas III pada tanggal 10 maret 2021 pukul 09.45

<sup>16</sup>Observasi kegiatan pembelajaran kelas II pada tanggal 11 maret 2021 pukul 08.30

<sup>17</sup>*Ibid.*,pukul 09.00

“Metode dalam pembelajaran daring ini lebih banyak menggunakan metode ceramah karena lebih memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran, mereka bisa bertanya apapun yang mereka belum mengerti. Biasanya di akhir pembelajaran ibu memberikan tugas tentang materi yang telah dipelajari, namun tugas yang diberikan tidaklah banyak paling hanya lima soal karena sekarang ini kan daring jadi guru tidak boleh memberikan tugas terlalu banyak”<sup>18</sup>

Ibu Irva Zuliana, S.Pd dan Ibu Umi Habbitain, S.Pd dalam wawancaranya mengatakan bahwa :

“Pembelajaran menggunakan media daring ini, biasanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab melalui *zoom*, metode penugasan dan pengumpulannya melalui *whatsapp*, dan saya juga akan mengulangi penyampaian materi jika dirasa siswa masih belum memahami”.<sup>19</sup>

### 3) Menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran daring

Dari hasil observasi yang telah penulis lakukan terlihat guru sudah menggunakan media pembelajaran berupa video pembelajaran yang telah dibuat atau *download* dari *Youtube* sebelum proses pembelajaran berlangsung, video pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran selalu disesuaikan dengan materi pembelajaran.<sup>20</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Irva Zuliana S.Pd sebagai guru kelas III beliau mengatakan :

“Ibu selalu menggunakan media pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini, media yang ibu gunakan berupa video pembelajaran baik yang ibu cari di *youtube* kemudian ibu bagikan linknya ataupun yang ibu buat sendiri berdasarkan materi yang akan diajarkan kemudian ibu bagikan video itu melalui *Whatsapp grup*”.<sup>21</sup>

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan guru kelas II pada tanggal 10 maret 2021 pukul 09.00

<sup>19</sup> Wawancara guru kelas III dan kelas IV pada tanggal 10 maret 2021 pada pukul 09.45

<sup>20</sup> Observasi kegiatan pembelajaran kelas III pada tanggal 13 maret 2021 pukul 08.30

<sup>21</sup> Wawancara guru kelas III pada tanggal 10 maret 2021 pukul 09.45

Ibu Hj. Muslikhah, S.Ag dan Ibu Umi Habatin, S.Pd juga mengatakan hal yang sama seperti ibu Irva Zuliana, S.Pd. Hasil temuan di atas dapat dibuktikan dengan *screenshot* penggunaan media saat pembelajaran daring di lampiran halaman 134.<sup>22</sup>

4) Kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran daring

Dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan terlihat bahwa kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran daring dapat diketahui dari persiapan yang dilakukan oleh guru.<sup>23</sup> Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Selain itu sekolah juga telah memfasilitasi guru untuk melakukan pembelajaran secara daring. Sekolah juga memberikan pelatihan tentang penggunaan media elektronik untuk membekali guru dalam melaksanakan pembelajaran daring.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Umi Habatin, S.Pd sebagai guru kelas IV mengatakan :

“Dalam pelaksanaan pembelajaran daring ibu sudah melakukan persiapan. Selain menyiapkan perangkat pembelajaran, para guru sudah mengikuti pelatihan guru kreatif dimasa pandemi yang diadakan sekolah. Biasanya ada perwakilan guru yang mengikuti pelatihan guru kreatif, yang kemudian perwakilan guru tersebut mengajari guru-guru lain yang tidak mengikuti pelatihan. Jadi kami sudah memiliki bekal untuk melaksanakan pembelajaran daring karena kami sudah belajar tentang teknologi memanfaatkan media elektronik dalam pembelajaran daring”.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Dokumentasi pembelajaran daring pada tanggal 11 maret 2021 pada pukul 10.00

<sup>23</sup> Observasi pada tanggal 13 maret 2021 pukul 09.00

<sup>24</sup>Wawancara guru kelas IV pada tanggal 11 maret 2021 pukul 08.45



c. Evaluasi pembelajaran daring

1) Bentuk evaluasi pembelajaran daring

Dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan dengan mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru melalui *Zoom* terlihat bahwa dalam pembelajaran guru sering mengulangi penjelasan materi jika masih terdapat siswa yang belum memahami materi tersebut. Selain itu dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini guru memberikan tugas kepada siswa dan akan mengirimkan kembali tugas setiap siswa yang sudah diberi nilai.<sup>25</sup>

Di akhir penjelasan materi guru terlihat selalu menanyakan kepada siswa tentang apa yang sudah dijelaskan hal itu bertujuan untuk mengukur sampai mana pemahaman siswa. Selain itu melalui *Whatsapp* guru biasanya menyampaikan koreksi dan evaluasi tentang pembelajaran yang telah dilakukan. Guru akan menyampaikan kepada orang tua tentang bagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh anaknya apakah sudah memberikan hasil yang baik atau justru masih perlu dibimbing lagi.<sup>26</sup>

Dalam wawancaranya Ibu Umi Habatin,S.Pd mengatakan :

“Dalam pembelajaran daring ini saya selalu mengulangi penjelasan materi yang saya sampaikan karena tidak semua anak memiliki kemampuan yang sama dalam memahami materi. Kita juga akan memberikan nilai sesuai dengan apa yang siswa kerjakan, jika memang mereka disiplin dan memahami materi yang disampaikan tentu ibu akan menyampaikan pencapaian siswa itu kepada orang tuanya. Namun jika siswa tersebut tidak disiplin ibu akan menyampaikan kepada orang tuanya untuk lebih membimbing dan mendampingi anaknya dalam pembelajaran daring agar lebih

---

<sup>25</sup>Observasi kegiatan pembelajaran kelas IV pada tanggal 12 maret 2021 pukul 08.30

<sup>26</sup>Observasi kegiatan pembelajaran kelas IV pada tanggal 12 maret 2021 pukul 08.30

memahami pembelajaran yang disampaikan. Jika satu subtema selesai, maka akan diadakan evaluasi melalui *Google Form*<sup>27</sup>

## **2. Faktor Penghambat Kesiapan Guru Kelas dalam menerapkan Pembelajaran Menggunakan Media Daring**

Faktor penghambat kesiapan guru kelas dalam menerapkan pembelajaran daring dikelas III yaitu,. Seperti yang dipaparkan oleh ibu Irva Zuliana, S.Pd dalam wawancara sebagai berikut:

“Ketika pembelajaran daring berlangsung dan menggunakan aplikasi *google form* dan *zoom* diperlukan kualitas jaringan yang kuat serta kuota internet yang memadai, karena saat menggunakan aplikasi tersebut cukup banyak menghabiskan kuota internet”<sup>28</sup>.

Keterangan di atas juga sama seperti yang diungkapkan oleh ibu Umi Habatin, S.Pd selaku Guru kelas IV yang mengatakan bahwa:

“Beberapa media daring yang digunakan dalam pembelajaran di kelas IV seperti *zoom* dan *google form* membutuhkan jaringan internet yang stabil dan cukup banyak membutuhkan kuota internet. Jadi saya memang harus membeli paket data yang sinyalnya lancar atau harus pasang wifi. Tapi jika waktunya piket mungkin itu bisa diatasi dengan memakai wifi di madrasah”<sup>29</sup>

Hambatan tersebut juga dirasakan oleh beberapa guru kelas lain, tidak hanya hambatan bagi guru. Tetapi hal tersebut juga dirasakan oleh siswa. Data tersebut diperoleh peneliti berdasarkan observasi yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran.<sup>30</sup>

Faktor penghambat yang kedua, yaitu dari antusias siswa yang kurang. Belum semua siswa antusias dan ikut berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran menggunakan media daring. Kurangnya antusias

---

<sup>27</sup> Wawancara guru kelas IV pada tanggal 11 maret 2021 pukul 08.45

<sup>28</sup> Wawancara guru kelas III pada tanggal 10 maret 2021 pukul 09.45

<sup>29</sup> Wawancara guru kelas IV pada tanggal 11 maret 2021 pukul 08.45

<sup>30</sup> Observasi pada tanggal 14 maret 2021 pukul 08.00

siswa dalam mengikuti pembelajaran daring, seperti yang dipaparkan oleh guru kelas III Ibu Irva Zuliana, S.Pd dalam wawancara sebagai berikut:

“Belum semua siswa antusias serta aktif dalam mengikuti pembelajaran daring. Jika siswa dilepaskan sendiri untuk tanggungjawab terhadap tugasnya mengikuti pembelajaran mungkin tidak akan terlaksana. Jadi, memang siswa harus mendapat dukungan penuh dan didampingi orang tuanya.”<sup>31</sup>

Guru kelas IV Ibu Umi Habatin, S.Pd juga mengatakan hal yang sama.

Bahwa :

“Siswa belum mempunyai rasa tanggung jawab terhadap tugasnya belajar. Jadi siswa memerlukan dukungan penuh agar ikut aktif dalam pembelajaran daring”<sup>32</sup>

Antusias siswa yang masih kurang berdampak pada kehadiran siswa.

Hal tersebut menjadikan guru harus punya waktu lebih untuk mengulangi penyampaian materi kepada siswa yang tidak mengikuti pembelajaran. Dari hasil observasi terlihat siswa yang tidak mengikuti pembelajaran akan bertanya tentang materi ataupun tugas diluar jam pelajaran.<sup>33</sup>

Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi hal tersebut adalah guru meningkatkan motivasi siswa dengan memberikan penguatan-penguatan agar siswa semangat dalam belajar. Hal itu sesuai dengan wawancara dengan ibu Irva Zuliana, S.Pd sebagai guru kelas III, yaitu :

“Disadari atau tidak, siswa ditingkat pendidikan dasar belum begitu faham akan tanggungjawabnya untuk belajar. Untuk itu dibutuhkan dukungan dan motivasi dari orang sekitarnya untuk bisa mengontrol kegiatan belajar siswa selama di rumah. Saya sebagai guru tentu tidak bosan memberikan motivasi kepada siswa yang biasa saya lakukan di akhir pembelajaran daring.”<sup>34</sup>

---

<sup>31</sup> Wawancara guru kelas III pada tanggal 10 maret 2021 pukul 09.45

<sup>32</sup> Wawancara guru kelas IV pada tanggal 11 maret 2021 pukul 08.45

<sup>33</sup> Observasi pembelajaran daring pada tanggal 11 maret 2021 pukul 09.00

<sup>34</sup> Wawancara guru kelas III pada tanggal 10 maret 2021 pukul 09.45

Hambatan lain yang dirasakan guru diungkapkan dalam wawancara ini adalah belum efektifnya pelatihan yang dilakukan di madrasah. Sebagian guru merasa bahwa pelatihan yang dilakukan di sekolah tidak berjalan dengan baik. Dampak dari hal tersebut ialah pelatihan tidak mampu meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan berbagai media yang mendukung pembelajaran secara virtual, sehingga berdampak pada siswa. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Irva Zuliana, S.Pd guru kelas III:

“ Belum efektifnya pelatihan yang dilakukan di madrasah. Tidak semua guru bisa mengikuti pelatihan, hanya perwakilan guru saja lalu membagi ilmunya kepada guru lain. Jadi belum semua guru bisa meningkatkan ketrampilannya secara maksimal dalam menggunakan media daring”<sup>35</sup>

Faktor selanjutnya yang menghambat kesiapan guru untuk melaksanakan pembelajaran secara daring adalah guru yang merasa belum percaya diri dapat mengekspresikan berbagai emosi dalam media virtual. Rendahnya kepercayaan diri dalam hal ini akan mengganggu guru dalam berinteraksi dengan siswa secara virtual sehingga dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Temuan tersebut dibenarkan oleh ibu Umi Habatin, S.Pd, bahwa :

“Meskipun pembelajaran menggunakan media daring ini sudah diterapkan sejak lama, tapi saya sendiri sebagai guru merasa belum terbiasa mbak. Rasa kurang percaya diri di depan kamera atau media *virtual* tetap masih ada. Jadi memang tetap harus dilatih dan dibiasakan”<sup>36</sup>

Faktor terakhir yang juga menjadi temuan dalam penelitian ini adalah *Self Directed Learning*. Selama observasi ditemukan bahwa SDL guru

---

<sup>35</sup> Wawancara guru kelas III pada tanggal 10 maret 2021 pukul 09.45

<sup>36</sup>Wawancara guru kelas IV pada tanggal 11 maret 2021 pukul 08.45

menjadi indikator yang lemah sehingga mempengaruhi kesiapan guru dalam melakukan pembelajaran secara daring. Beberapa indikator yang menunjukkan lemahnya SDL pada guru adalah kesulitan mengatur waktu karena harus mengajar dari rumah, terganggu oleh aktivitas online lainnya saat sedang mengajar, tidak memiliki optimisme dalam menggunakan aplikasi pembelajaran daring, serta tidak mampu menikmati tantangan baru dalam pekerjaan.<sup>37</sup>

Hal tersebut diungkapkan oleh ibu Hj. Muslikhah, S.Ag bahwa :

“ Jika pembelajaran dilakukan dari rumah kefokusannya pun juga akan terbagi mbak. Selain sebagai guru saya juga sebagai ibu rumah tangga. Jadi ketika pembelajaran dilakukan dari rumah akan terbagi dengan aktivitas lainnya.”<sup>38</sup>

Berdasarkan indikator dari kendala guru yaitu berikut.

- a. Masalah atau kendala dari sumber daya manusia, yaitu semua guru belum tentu dapat menguasai IT atau teknologi seperti laptop dan komputer dan fokus guru ada dua yakni kepada siswa dan juga teman-teman guru yang kurang mampu dalam menggunakan IT atau teknologi
- b. Masalah atau kendala sarana dan prasarana, yaitu biaya pembelajaran daring cukup mahal.
- c. Masalah atau kendala dalam keterampilan mengajar, yaitu Guru harus banyak menonton video tutorial di *youtube*, kemudian mengedukasi video baru untuk menerapkan model pembelajaran yang menyenangkan kepada siswa dan kembali masalah biaya dan guru harus *stand by* untuk

---

<sup>37</sup>Observasi pembelajaran kelas II pada tanggal 10 maret 2021 pukul 09.00

<sup>38</sup>Wawancara guru kelas II pada tanggal 10 maret 2021 pukul 09.00

mengecek HP atau laptop karena tidak semua siswa itu ketika diberikan tugas dan batas pengumpulannya tepat waktu..

- d. Masalah atau kendala dalam manajemen waktu, yaitu Guru tidak bisa mengkonsisten dalam menerapkan kedisiplinan waktu kepada siswa seperti memberikan *deadline* pengumpulan tugas, karena harus memperhatikan situasi dan kondisi siswa.
- e. Masalah atau kendala proses penilaian terhadap siswa, yaitu Guru bingung, karena penilaian dalam pembelajaran daring tidak sama persis dengan pembelajaran biasa (tatap muka) walaupun dasarnya adalah sama yaitu menilai hasil belajar siswa dan guru menilai bahwa penilaian dan pembentukan karakter siswa tidak bisa sepenuhnya dinilai dalam pembelajaran daring. Karakter dibentuk bila ada pendekatan langsung.

Beberapa upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi hambatan tersebut seperti yang diungkapkan oleh Ibu Irva Zuliana, S.Pd dalam wawancaranya :

“Seorang guru pun tetap harus belajar untuk meningkatkan kemampuannya, seperti belajar lebih rajin tentang penggunaan IT melalui internet dan webinar yang diberikan kemendikbud, harus melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran daring, konsisten dalam penggunaan waktu dan fokus pada pembelajaran, memberikan pembelajaran yang menarik, dan menyiapkan media pembelajaran dengan karya sendiri.”<sup>39</sup>

- 1) Belajar lebih rajin tentang penggunaan IT atau teknologi, melalui internet, lewat webinar yang diberikan oleh kemendikbud atau webinar lainnya yang berisi tentang pendidikan.

---

<sup>39</sup>Wawancara guru kelas III pada tanggal 10 maret 2021 pukul 09.45

- 2) Harus memiliki sarana dan prasarana seperti laptop, komputer, HP, wifi, kuota yang banyak dan jenis sarana lainnya. Kalaupun tidak ada kuota guru harus berinisiatif ke sekolah untuk menggunakan wifi agar proses pembelajaran tetap berjalan dengan lancar.
- 3) Bertanggung jawab dengan pekerjaan yang dalam hal ini adalah mengajar. Konsisten dalam penggunaan waktu untuk memberikan materi tanpa ada tekanan apapun. Bersabar terhadap pengumpulan tugas siswa yang agak telat, karena harus memperhatikan situasi dan kondisinya.
- 4) Guru harus memberikan materi pembelajaran dengan menarik dan terperinci agar mudah dipahami oleh siswa.
- 5) Guru harus membuat video pembelajaran sendiri, dalam video tersebut guru harus berbicara dan menjelaskan sendiri dengan background dari video tersebut diisi dengan materi pembelajaran.

### **3. Faktor Pendukung Kesiapan Guru Kelas dalam Menerapkan Pembelajaran Menggunakan Media Daring**

Faktor pendukung kesiapan guru dalam pembelajaran menggunakan media daring ini yaitu sarana dan prasarana yang cukup memadai. Sekolah memfasilitasi wifi untuk guru-guru guna menunjang proses pembelajaran daring selama guru berada di sekolah. Fasilitas wifi yang diberikan oleh sekolah digunakan untuk membuat video pembelajaran dan memberikan video pembelajaran tersebut kepada siswa.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Samsul Huda, S.Pd.I sebagai kepala madrasah :

“ Pihak madrasah menyiapkan wi-fi untuk menunjang pembelajaran daring selama guru berada di sekolah. Wi-fi bisa diakses guru guna memaksimalkan persiapan pembelajaran menggunakan media daring, proses pembelajaran daring, berikut dengan evaluasinya.”<sup>40</sup>

Faktor kedua yaitu kesiapan guru dalam merencanakan proses pembelajaran daring. Selama observasi dapat diketahui bahwa rencana pembelajaran sudah disiapkan. Seperti membuat RPP daring, menyiapkan media pembelajaran, dan menyiapkan bahan ajar.

Berdasarkan hasil observasi terlihat guru dalam pembelajaran daring telah melakukan perencanaan pembelajaran dengan membuat (rancangan pelaksanaan pembelajaran) RPP daring. Menyiapkan media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari dan mempersiapkan bahan ajar yang akan disampaikan dalam pembelajaran.<sup>41</sup>

Faktor ketiga terjalannya komunikasi yang baik antara guru dan orang tua siswa. Seperti yang diungkapkan oleh ibu Umi Habati, S.Pd sebagai guru kelas IV bahwa:

“ Menjaga komunikasi dengan dengan orang tua siswa juga menjadi salah satu pendukung kesiapan guru sebagai support system siswa dalam belajar. Ketika siswa mendapat dukungan penuh dari orang tua maka siswa pun juga memiliki antusias serta motivasi untuk tetap mengikuti pembelajaran menggunakan media daring”<sup>42</sup>

---

<sup>40</sup>Wawancara kepala madrasah pada tanggal 12 maret 2021 pukul 10.00

<sup>41</sup> Observasi pada tanggal 13 maret 2021 pukul 09.00

<sup>42</sup>Wawancara guru kelas IV pada tanggal 11 maret 2021 pukul 08.45



## **B. Temuan Penelitian**

Temuan ini diperoleh dari penelitian yang peneliti lakukan di MI Al Mahbub Pakel Selopuro Blitar secara garis besarnya adalah sebagai berikut :

1. Kesiapan pembelajaran guru kelas dalam penggunaan media daring pada siswa di MI Al Mahbub Pakel Selopuro Blitar
  - a. Melakukan perencanaan pembelajaran dengan membuat RPP daring, menyiapkan media pembelajaran, menyiapkan bahan ajar
  - b. Pelaksanaan pembelajaran daring oleh guru
  - c. Evaluasi pembelajaran menggunakan media daring
2. Faktor penghambat kesiapan pembelajaran guru kelas dalam penggunaan media daring pada siswa di MI Al Mahbub Pakel Selopuro Blitar
  - a. Biaya mahal
  - b. Antusias siswa kurang
  - c. Belum efektifnya pelatihan yang dilakukan di madrasah
  - d. Guru yang merasa belum percaya diri dapat mengekspresikan berbagai emosi dalam media virtual.
  - e. Guru kesulitan mengatur waktu karena harus mengajar dari rumah, terganggu oleh aktivitas online lainnya saat sedang mengajar, tidak memiliki optimisme dalam menggunakan aplikasi pembelajaran daring, serta tidak mampu menikmati tantangan baru dalam pekerjaan.

Upaya guru dalam mengatasi hambatan tersebut

- a. Belajar lebih rajin tentang penggunaan IT atau teknologi, melalui internet, lewat webinar yang diberikan oleh kemendikbud atau webinar lainnya yang berisi tentang pendidikan.
  - b. Memberikan motivasi belajar kepada siswa
  - c. Memiliki sarana dan prasarana seperti laptop, komputer, HP, *wi-fi*, kuota yang banyak dan jenis sarana lainnya. Walaupun tidak ada kuota guru harus berinisiatif ke sekolah untuk menggunakan *wifi* agar proses pembelajaran tetap berjalan dengan lancar.
  - d. Bertanggung jawab dengan pekerjaan yang dalam hal ini adalah mengajar. Konsisten dalam penggunaan waktu untuk memberikan materi tanpa ada tekanan apapun. Bersabar terhadap pengumpulan tugas siswa yang agak telat, karena harus memperhatikan situasi dan kondisinya.
  - e. Guru harus memberikan materi pembelajaran dengan menarik dan terperinci agar mudah dipahami oleh siswa.
  - f. Guru harus membuat video pembelajaran sendiri, dalam video tersebut guru harus berbicara dan menjelaskan sendiri dengan background dari video tersebut diisi dengan materi pembelajaran.
3. Faktor pendukung kesiapan pembelajaran guru kelas dalam penggunaan media daring pada siswa di MI Al Mahbub Pakel Selopuro Blitar
- a. Tersedianya *wi-fi* di sekolah untuk menunjang pembelajaran menggunakan media daring

- b. Kesiapan dalam merencanakan proses pembelajaran daring
- c. Terjalannya komunikasi yang baik antara guru dengan orang tua siswa.